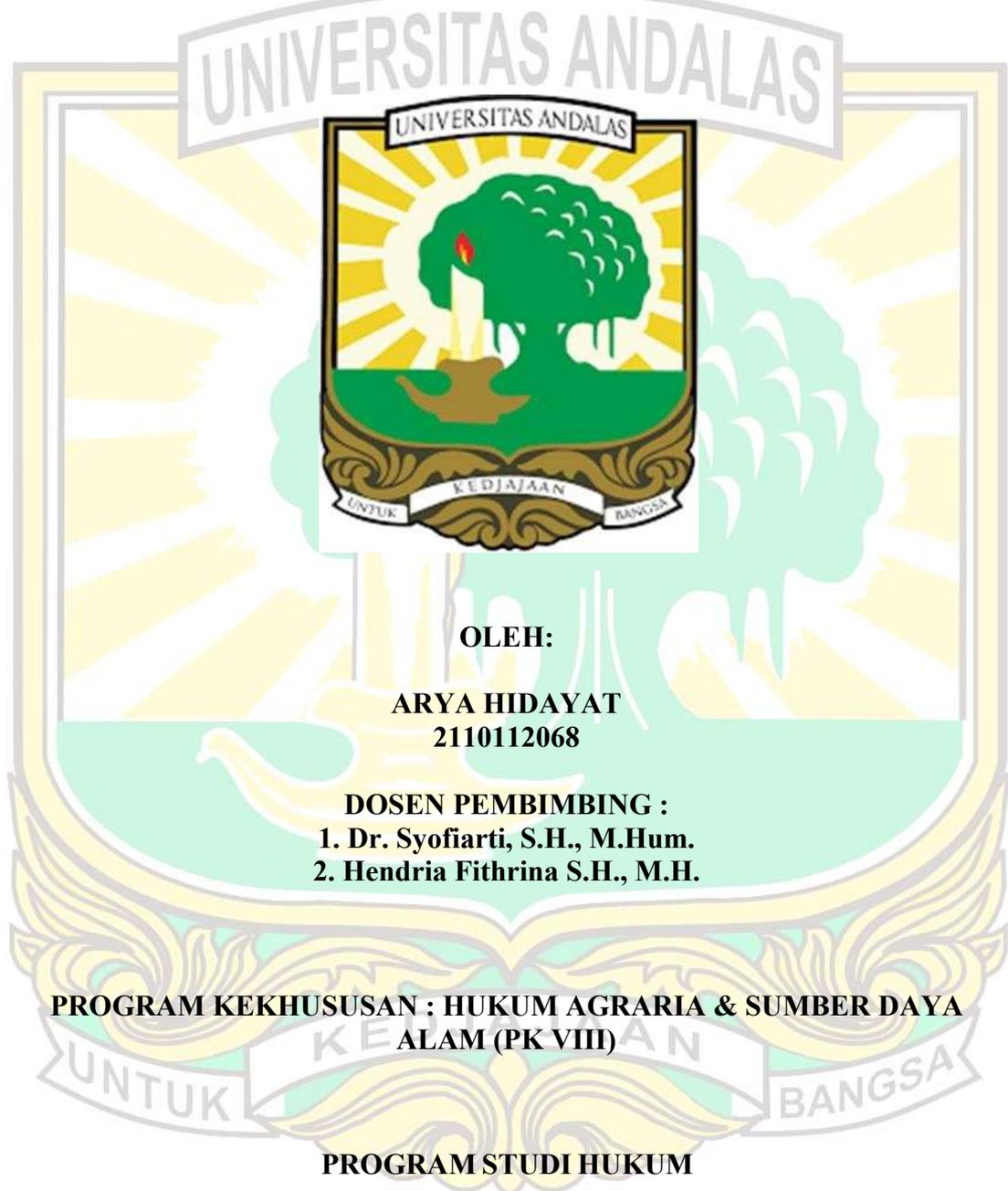


SKRIPSI

**PENGAWASAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH *FLY ASH* DAN
BOTTOM ASH DI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP SAWAHLUNTO**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Sarjana Hukum



OLEH:

**ARYA HIDAYAT
2110112068**

DOSEN PEMBIMBING :

- 1. Dr. Syofiarti, S.H., M.Hum.**
- 2. Hendria Fithrina S.H., M.H.**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM AGRARIA & SUMBER DAYA
ALAM (PK VIII)**

PROGRAM STUDI HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**PENGAWASAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH *FLY ASH* DAN
BOTTOM ASH DI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP OMBILIN
SAWAHLUNTO**

*Arya Hidayat, 2110112068, Program Kekhususan Hukum Agraria & Sumber Daya
Alam (PK VIII), Fakultas Hukum Universitas Andalas, Tahun 2025*

ABSTRAK

Limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) dihapuskan dalam daftar limbah B3 sesuai dengan PP 22/2021 yang merupakan turunan dari UU Cipta Kerja. Hal tersebut memunculkan banyak pertentangan ditengah masyarakat dan pengamat lingkungan. Masyarakat dan pengamat lingkungan beranggapan kebijakan tersebut terkesan tidak sesuai, serta hal tersebut terdapat kelonggaran. Dalam sudut pandang yang berbeda, kebijakan ini didukung oleh produsen listrik yang menggunakan batubara sebagai sumber energi bahan bakar. Mereka berpendapat telah banyak penelitian yang dilakukan tentang FABA dari jauh hari dengan kesimpulan bahwa FABA dapat dimanfaatkan secara aman. PLTU Ombilin menjadi salah satu pemasok energi listrik besar dengan daya yang dihasilkan 2 x 100 MW, dimana daya yang dihasilkan tersebut bersumber dari batubara. Pengawasan terhadap pengelolaan FABA terdapat dalam Permen LHK 19/2021, kewenangan pengawasan ini diserahkan ke daerah. Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada wewenang dan pengaturan pengelolaan limbah FABA setelah berlakunya UU Cipta Kerja. Kedua terkait tindak lanjut dari pengawasan lingkungan akibat FABA pada PLTU Ombilin. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-analisis dengan melakukan penelitian bahan kepustakaan sebelum wawancara. Setelah itu, data tersebut dianalisis secara kualitatif menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Dalam diketahui bahwa pengawasan dilakukan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup (DPKP2LH) Kota Sawahlunto, dengan melakukan pengawasan langsung dan tidak langsung yang dilakukan satu kali per enam bulan. Pengawasan langsung dimaksud dengan dinas terkait langsung ke lapangan pengawasan yaitu pada PLTU Ombilin. Sementara pengawasan tidak langsung berupa pelaporan dokumen oleh PLTU Ombilin kepada Pemerintah Daerah. Tindak lanjut pengawasan terhadap pengelolaan FABA PLTU Ombilin meliputi Penegakan Hukum Lingkungan dan Penyelesaian sengketa dengan kegiatan Penataan Lingkungan.

Kata Kunci: Pengawasan, Kewenangan, Pengelolaan, Limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash*, PLTU Ombilin



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l `aalamiin, puji syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya Penulis dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa. Shalawat beriringan salam, tidak lupa senantiasa disampaikan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah sampai kepada zaman yang berilmu pengetahuan seperti saatsekarang ini. Penulisan skripsi ini merupakan suatu persembahan terakhir guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Progam Studi Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Andalas. Melalui karya tulis yang berjudul **“PENGAWASAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH FLY ASH DAN BOTTOM ASH DI PLTU OMBILIN SAWAHLUNTO”**.

Penulisan skripsi ini tentu jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan karena yang sempurna hanyalah milik Allah SWT. Namun, Penulis telah mengerahkan segenap tenaga, usaha, dan doa agar skripsi ini nantinya tidak hanya bermanfaat bagi Penulis, tetapi juga untuk orang banyak. Lahirnya karya ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, saran, semangat serta motivasi dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas jasa dari pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan kemurahan hati tersebut dengan rahmat dan karunia serta menjadi amal ibadah. *Aamiin ya rabbal `aalamiin*. Dengan segenap ketulusan hati, Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yaitu Mama dan Papa yang sangat luar biasa mendidik dan memberikan dukungan serta motivasi dalam setiap langkah kehidupan. Penghargaan yang setinggi-tingginya dan juga rasa terima kasih yang sebesar besarnya Penulis tujukan kepada Matahari penulis yang sangat penulis banggakan dan cintai Yulia Afrida dan